

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur tidak lupa kami sanjungkan kehadiran Allah S.W.T yang sampai saat ini masih memberikan kesehatan dan kesempatan waktu kepada kami, sehingga dengan Rahmat-Nya jualah Dokumen Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Kecamatan Lima Kaum tahun 2018 dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai rencana.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan Laporan Tahunan yang akan melihat sejauh mana Kinerja Organisasi memberikan manfaat atas pekerjaan yang dilaksanakan pada Instansi Kecamatan Lima Kaum selama Tahun 2018 serta menyajikan data konstruksi keberhasilan Organisasi Kecamatan Lima Kaum.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Lima Kaum tahun 2018 merupakan suatu Dokumen yang diformalkan dalam komponen dari siklus Akuntabilitas Kinerja yang dimulai dari perencanaan strategik, penyusunan rencana kinerja Tahun 2018 dan diakhiri dengan adanya Laporan Kinerja (LKj).

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mampu mengidentifikasi dan menyajikan Alternatif perbaikan untuk meningkatkan kualitas kinerja dimasa mendatang dan juga menyajikan perubahan kebijakan untuk perbaikan ditahun yang akan datang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini jauh dari standar ideal sebagaimana yang digariskan, karena itu perlu kiranya masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif dan Objektif dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan Laporan Kinerja ini ditahun-tahun berikutnya.

Lima Kaum, Januari 2019

**CAMAT LIMA KAUM**

**AFRIZAL, SE**

NIP. 19670330 198903 1 005

## DAFTAR ISI

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                             | <b>i</b>  |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>                        | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>iv</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>v</b>  |
| <br>                                                    |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b>  |
| A. LATAR BELAKANG .....                                 | 1         |
| B. KEWENANGAN, STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA ..... | 2         |
| C. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH .....          | 22        |
| D. SISTEMATIKA PENULISAN .....                          | 23        |
| <b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>  | <b>27</b> |
| A. VISI DAN MISI .....                                  | 27        |
| B. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS .....                   | 28        |
| C. SASARAN DAN PROGRAM .....                            | 30        |
| D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) .....                  | 33        |
| E. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2017 .....             | 36        |
| F. PENETAPAN KINERJA (TAPKIN) TAHUN 2017 .....          | 42        |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>              | <b>45</b> |
| A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....                     | 46        |
| B. REALISASI ANGGARAN .....                             | 57        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                             | <b>62</b> |
| A. KESIMPULAN .....                                     | 65        |
| B. SARAN .....                                          | 66        |

## LAMPIRAN

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017 PER TRIWULAN  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

## DAFTAR TABEL

|          |                                                |    |
|----------|------------------------------------------------|----|
| Tabel 1  | : Tujuan dan Sasaran Strategis .....           | 29 |
| Tabel 2  | : Sasaran Strategis dan Program .....          | 32 |
| Tabel 3  | : Indikator Kinerja Utama (IKU) .....          | 34 |
| Tabel 4  | : Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2014 .....       | 41 |
| Tabel 5  | : Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2014 .....  | 43 |
| Tabel 6  | : Analisis Capaian Kinerja – Sasaran (1) ..... | 46 |
| Tabel 7  | : Analisis Capaian Kinerja – Sasaran (2) ..... | 53 |
| Tabel 8  | : Analisis Capaian Kinerja – Sasaran (3) ..... | 54 |
| Tabel 9  | : Analisis Capaian Kinerja – Sasaran (4) ..... | 54 |
| Tabel 10 | : Analisis Capaian Kinerja – Sasaran (5) ..... | 55 |
| Tabel 11 | : Analisis Capaian Kinerja – Sasaran (6) ..... | 55 |
| Tabel 12 | : Akuntabilitas Keuangan .....                 | 58 |
| Tabel 13 | : Pengukuran Kinerja .....                     | a  |

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018**

| <b>N o.</b> | <b>Sasaran Strategis</b>                                                                | <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>                                                                    | <b>Target</b>                                                                                        | <b>Realisasi</b>   | <b>Capaian (%)</b> |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| 1.          | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama                                      | 1 Persentase Masjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan Keagamaan                                    | 45 Masjid/Mushalla                                                                                   | 46 Masjid/Mushalla | 102                |
|             |                                                                                         | 2 Persentase /Jumlah Cabang Lomba MTQ Tk. Kabupaten yang diikuti                                        | 10 Cabang                                                                                            | 10 Cabang          | 100                |
| 2.          | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Adat dan Budaya                       | 1 Persentase/Jumlah Cabang Lomba yang diikuti Kecamatan dalam Festival Seni dan Budaya                  | 10 Cabang                                                                                            | 2 Cabang           | 20                 |
| 3.          | Berkurangnya Kenakalan Remaja dan Perbuatan Maksiat                                     | 1 Jumlah Monitoring, evaluasi dan pelaporan                                                             | 5 Nagari/ 24 Kali                                                                                    | 5 Nagari/ 24 kali  | 100                |
|             |                                                                                         | 2 Jumlah Pembinaan Keamanan yang dilakukan di Masyarakat                                                | 5 Nagari/ 48 kali                                                                                    | 5 Nagari/48 kali   | 100                |
|             |                                                                                         | 3 Jumlah Sekolah SLTP dan SLTA yang dibina                                                              | 17 Sklh                                                                                              | 17 Sklh            | 100                |
| 4.          | Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan                                       | 1 Jumlah Kelompok Pemuda Yang dibina                                                                    | 8 Kelompok                                                                                           | 8 Kelompok         | 100                |
| 5.          | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Norma-norma dan Peraturan Perundang-undangan | 1 Jumlah Nagari Binaan Sadar Hukum                                                                      | 1.Nagari Limo Kaum<br>2.Nagari Parambahan<br>3.Nagari Labuh<br>4.Nagari Baringin<br>5.Nagari Cubadak | 5 Nagari           | 100                |
|             |                                                                                         | 2 Jumlah Kelompok Organisasi Masyarakat yang dibina                                                     | 20 Kelompok / 5 Nagari                                                                               | 20 klp / 5 Nagari  | 100                |
| 6.          | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik                                                  | 1 Persentase masyarakat yang telah merekam Data E-KTP                                                   | 450 orang                                                                                            | 321 orang          | 71,3               |
|             |                                                                                         | 2 Jumlah Nagari yang melaksanakan bulan bhakti goro, DAUN, DAKN dan Bulan Bakti Goro serta lomba nagari | 5 Nagari                                                                                             | 5 Nagari           | 100                |
|             |                                                                                         | 3 Jumlah Musrenbang Desa/Nagari yang dilaksanakan                                                       | 5 Nagari                                                                                             | 5 Nagari           | 100                |
|             |                                                                                         | 4 Jumlah Buku Kecamatan Dalam Angka                                                                     | 1 Buku                                                                                               | Buku               | 100                |

|  |  |                                                                   |                        |                           |     |
|--|--|-------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------|-----|
|  |  | 5 Jumlah Dokumen<br>. Keuangan (LAKIP, RENJA,<br>RENSTRA,RKA/DPA) | 20 Buku /<br>5 Dokumen | 20 Buku /<br>5<br>Dokumen | 100 |
|  |  | 6 Persentase<br>. pendistribusian Raskin                          | 12 Bulan               | 12 Bulan                  | 100 |
|  |  | 7 Jumlah PNS yang<br>. mengikuti Pendidikan                       | 10 Orang               | 10 Orang                  | 100 |
|  |  |                                                                   |                        |                           |     |

*Tabel 13 : Pengukuran Kinerja*

Lima Kaum, Januari 2019

**CAMAT LIMA KAUM**

**AFRIZAL, SE**

NIP. 19670330 198903 1 005

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2018 Kecamatan Lima Kaum melaporkan capaian kinerja selama tahun 2018 dibanding dengan Rencana Kerja tahun 2018. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)/Laporan Kinerja (LKj) yang disusun setelah selesai melaksanakan APBD dalam satu tahun Anggaran merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2018 Kecamatan Lima Kaum telah mengalokasikan Belanja sebesar Rp. 2.116.173.000 dengan realisasi sebesar Rp. 2.005.167.586 atau 94,75 % dan rincian sebagai berikut:

| JENIS BELANJA                 | ANGGARAN 2017           | REALISASI               | %            |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| <b>Belanja Tidak Langsung</b> | <b>1.130.228.000,00</b> | <b>1.078.388.429,00</b> | <b>94,75</b> |
| Belanja Pegawai               | 1.130.228.000,00        | 1.078.388.429,00        | <b>94,75</b> |
| <b>Belanja Langsung</b>       | <b>985.945.000,00</b>   | <b>926.779.157,00</b>   | <b>89,03</b> |
| Belanja Pegawai               | 50.325.000,00           | 49.745.000,00           | 99,96        |
| Belanja Barang & Jasa         | 690.542.000,00          | 637.756.157             | 87,85        |
| Belanja Modal                 | 245.078.000,00          | 239.227.000,00          | 96,29        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>2.116.173.000,00</b> | <b>2.005.167.586,00</b> | <b>94,75</b> |

Laporan Kinerja/Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan LimaKaum ini menginformasikan program dan kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Jika dilihat dari persentase capaian kinerja pada tahun 2018 hasil yang didapat cukup baik, kunci utama yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran program ini adalah adanya komitmen yang kuat dari Pemerintah Kecamatan dan seluruh aparat Pemerintah serta dukungan dari masyarakat untuk memfokuskan pemanfaatan sumber daya dan dana dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan.

Sesuai dengan hasil analisis capaian kinerja tahun 2017 Kecamatan Lima Kaum merumuskan Rencana Kinerja Tahunan sebagai berikut:

1. Percepatan pelaksanaan program-program berikut kegiatan setiap tahunnya.
2. Tetap konsisten untuk melaksanakan koordinasi dengan Instansi yang berada dalam lingkungan Pemerintah Kecamatan.
3. Mengoptimalkan program dan kegiatan yang diikuti dengan efisien dan efektifitas.
4. Secara khusus masih perlu dilakukan penelitian atas kualitas indikator kinerja berikut target kinerjanya dari setiap sasaran strategis yang ditetapkan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Untuk menindak lanjuti amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2018, membuat Perjanjian Kinerja dan Reviu Laporan Kinerja.

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2000 tentang cara pertanggungjawaban kepala Daerah, Bupati diwajibkan menyampaikan pertanggungjawaban secara horizontal kepada DPRD setiap akhir tahun yang biasanya disebut pertanggungjawaban akhir tahun anggaran yang disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.

Pada dasarnya Pertanggung Jawaban Bupati kepada DPRD merupakan kewajiban Pemerintah Daerah yang bertujuan untuk menjelaskan kinerja penyelenggaraan pemerintah kepada masyarakat sebagai bentuk Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, sejalan dengan itu melalui instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 telah dikembangkan suatu modul pertanggung jawaban yang sistimatis, logis, dan terukur yang dikenal dengan Sistem Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Selain itu Pelaporan AKIP juga untuk mendorong terciptanya efisiensi, efektifitas serta produktifitas penyelenggaraan pemerintah daerah, dengan demikian seyogyanya pertanggungjawaban Bupati



kepada DPRD bukan semata-mata di pandang sebagai upaya untuk menentukan kelemahan pelaksanaan Pemerintah Daerah, apalagi dipergunakan untuk menjatuhkan Bupati, melainkan lebih bersifat sebagai laporan pelaksanaan tugas selama 1 tahun anggaran (Progres report).

Laporan Pertanggung Jawaban yang dikemas dalam sistem AKIP ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi DPRD dan umpan balik bagi Bupati, secara bersama-sama menyepakati dan menetapkan kebijaksanaan umum pemerintah daerah, sehingga pada gilirannya akan mendorong peningkatan kinerja pemerintah Kabupaten Tanah Datar tahun berikutnya.

Kecamatan sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh seorang Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah harus dapat menjalankan kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati secara berdaya guna dan berhasil guna.

Untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta lebih untuk memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mencapai sasaran, tujuan dari visi dan misi yang telah ditetapkan dalam penancangan stratejik Kecamatan Lima Kaum guna mewujudkan *good governance* maka perlu dikembangkan suatu media pertanggung jawaban yang sistimatis, logis dan terukur yang dikenal sebagai Sistem Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

## **B. KEWENANGAN, STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA**

### **1. Kewenangan**

Kewenangan suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam

tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik merupakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk memberikan laporan tahunan secara horizontal kepada DPRD mengenai pelaksanaan APBD tahun 2018 dalam bentuk perhitungan APBD berikut penilaian Kinerja berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis Daerah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kepala Daerah disusun berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku antara lain:

- 1) Undang-undang Nomor 22 tahun 1999, tentang pemerintahan Daerah;
- 2) Undang-undang nomor 25 tahun 1999, tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- 3) Undang-undang nomor 4 tahun 1999, tentang peran dan fungsi DPR dan DPRD;
- 4) Undang-undang Nomor 105 tahun 2000, tentang pengelolaan pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
- 5) Undang-undang Nomor 108 tahun 2000 tentang cara pertanggungjawaban kepala Daerah;
- 6) Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar nomor 4 tahun 2003 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanah Datar;
- 8) Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar nomor 15 tahun 2003 tentang perubahan APBD;
- 9) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 126 ayat (3), selain menjalankan tugas dimaksud diatas Camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 2) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- 3) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- 4) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- 6) Membina penyelenggaraan pemerintahan nagari;
- 7) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah nagari.

Selanjutnya penjabaran tentang tugas umum camat tersebut terdapat dalam PP no 19 Tahun 2008 tentang kecamatan meliputi :

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
  - a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan;
  - b. melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan

pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan;

- c. melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta;
- d. melakukan tugas-tugas lain di bidang pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- e. melaporkan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati/walikota dengan tembusan kepada satuan kerja perangkat daerah yang membidangi urusan pemberdayaan masyarakat.

2) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum

- a. melakukan koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia dan/atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan;
- b. melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan;
- c. melaporkan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban kepada bupati/walikota.

3) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan,

- a. melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan peraturan perundang-undangan;
  - b. melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia; dan
  - c. melaporkan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan di wilayah kecamatan kepada bupati/walikota.
- 4) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- a. melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
  - b. melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan
  - c. melaporkan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati/walikota.
- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan
- a. melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;

- b. melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
  - c. melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan; dan
  - d. melaporkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan kepada bupati/walikota.
- 6) Membina penyelenggaraan pemerintahan desa / nagari yaitu :
- a. melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan Nagari/desa dan/atau kelurahan;
  - b. memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi, dan konsultasi pelaksanaan administrasi Nagari/desa dan/atau kelurahan;
  - c. melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Wali Nagari dan kepala desa dan/atau lurah;
  - d. melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat Nagari/desa dan/atau kelurahan;
  - e. melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan Nagari/desa dan/atau kelurahan di tingkat kecamatan; dan
  - f. melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Nagari/desa dan/atau kelurahan di tingkat kecamatan kepada bupati/walikota.
- 7) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan

- a. melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
- b. melakukan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
- c. melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
- d. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan;
- e. melaporkan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan kepada Bupati/Walikota.

## **2. Struktur Organisasi**

Selain tugas tersebut diatas, berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor : 9 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja kecamatan.

Susunan Organisasi Kecamatan sebagai berikut :

- A. Camat
- B. Sekretaris Kecamatan
- C. Sekretariat, terdiri dari :
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- D. Seksi Tata Pemerintahan
- E. Seksi Pelayanan Umum
- F. Seksi pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- G. Seksi Kesejahteraan Sosial
- H. Jabatan Fungsional Tertentu

## TUGAS, FUNGSI DAN URAIAN TUGAS

Uraian tugas Camat adalah :

- a. Merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan;
- b. Merumuskan norma, standar dan prosedur dan kriteria tugas dan fungsi Kecamatan;
- c. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- d. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketertiban umum dan ketertiban umum;
- e. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- f. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- g. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan;
- h. Membina dan mengawas penyelenggaraan kegiatan Desa/Nagari;
- i. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan.
- j. Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang di limpahkan oleh Bupati;
- k. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang urusan tugasnya;



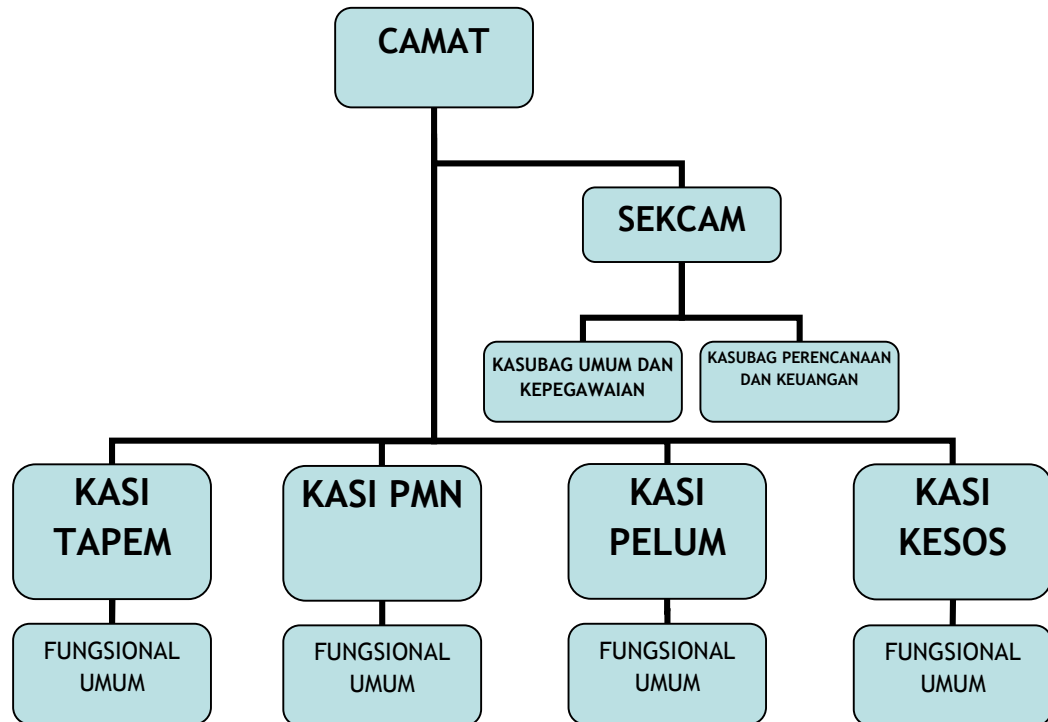
Camat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengorganisasian penyelenggaraan pemerintah di wilayah kerjanya
- 2) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa
- 3) Penyelenggaraan pelayanan masyarakat
- 4) Pelaksana pemberdayaan masyarakat
- 5) Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum, keagamaan dan kependudukan
- 6) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan nagari
- 7) Pembinaan ketentraman dan ketertiban umum

Struktur Organisasi Kantor Camat Lima Kaum yang terdiri dari:

- 1) Pejabat eselon III.a adalah Camat
- 2) Pejabat eselon III.b adalah Sekretaris Kecamatan
- 3) Pejabat eselon IV.a adalah:
  - a. Kasi Tata Pemerintahan (TAPEM)
  - b. Kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD)
  - c. Kasi Pelayanan Umum (PELUM)
  - d. Kasi Kesejahteraan Sosial (KESOS)
- 4) Pejabat eselon IV.b adalah:
  - a. Kasubag Umum dan Kepegawaian
  - b. Kasubag Perencanaan dan Keuangan

Adapun Struktur Organisasi Kantor Camat Lima Kaum adalah :



Dari Gambar di atas dapat dilihat perangkat kecamatan yang terdiri dari :

1) Sekretaris Kecamatan

Sekretariat yang dipimpin Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan urusan Umum, Penyusunan Perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan dan kepegawaian, monitoring dan evaluasi serta laporan pertanggung

jawaban. Dalam melaksanakan tugasnya sekretariat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
- b. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
- c. Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan
- d. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

## 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas ketatausahaan, pengendalian surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan asset, humas dan protokoler, bahan penyusunan kebutuhan kepegawaian, mutasi, gaji berkala, pendidikan dan latihan, cuti, kesejahteraan pegawai, kehadiran dan administrasi umum dan kepegawaian kecamatan sesuai dengan perundang-undangan.

Uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Mengendalikan surat masuk, keluar dan kearsipan.
- b. Melaksanakan pengendalian administrasi barang dan perlengkapan.
- c. Mempersiapkan bahan pelaksanaan pengadaan, penyaluran, penggunaan dan penghapusan barang perlengkapan

- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan administrasi penggunaan dan pemakaian barang inventaris, kendaraan dinas, dana rumah dinas serta penggunaan gedung dan kantor.
- e. Menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan lingkungan serta rumah dinas.
- f. Melaksanakan tugas keprotokolan.
- g. Mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.
- h. Mengumpulkan data dan bahan yang berkaitan dengan perencanaan umum dan kepegawaian.
- i. Menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
- j. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan kegiatan.
- k. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan.
- l. Menyusun rencana kepegawaian dengan berpedoman kepada program kerja kegiatan terdahulu agar pelaksanaan tugas mencapai hasil yang maksimal.
- m. Membagi tugas kepada staf pelaksana/jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
- n. Menyiapkan bahan pembuatan SKP setiap pegawai.
- o. Mengumpulkan, mengelola dan menyiapkan data kepegawaian kantor.
- p. Mempersiapkan rencana kebutuhan pegawai.

- q. Mempersiapkan bahan usulan kenaikan pangkat, gaji berkala pegawai serta membuat laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan bezeting pegawai.
- r. Mempersiapkan bahan mutasi dan pemberhentian, teguran pelanggaran disiplin, pension dan surat cuti pegawai.
- s. Mempersiapkan bahan dan data pegawai yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan pegawai.
- t. Mengkoordinir kehadiran pegawai dan melaksanakan bahan rencana kesejahteraan pegawai.
- u. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah ditetapkan.
- v. Mempertanggungjawabkan kegiatan sesuai peraturan perundang-undangan.
- w. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### 3) Subbagian Perencanaan dan Keuangan

Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan dan memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun program dan rencana pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Mempelajari dan menelaah peraturan keuangan.

- c. Menyusun rencana kegiatan belanja langsung dan tidak langsung.
- d. Memproses dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan.
- e. Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan.
- f. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan kegiatan.
- g. Menyiapkan bahan pertanggungjawaban dan menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- h. Menyiapkan dan memelihara dokumen keuangan sesuai peraturan perundang-undangan.
- i. Melaksanakan penatausahaan keuangan.
- j. Menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan sesuai peraturan perundang-undangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 4) Seksi tata Pemerintahan

Menyelenggarakan kegiatan pemerintahan, pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa, ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan sesuai urusan yang menjadi kewenangan.

Uraian tugas kepala seksi Tata Pemerintahan adalah :

- a. Menyiapkan bahan, membuat rencana dan program kerja Seksi Tata Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum.

- b. Mengumpulkan data dan bahan yang berkaitan dengan Seksi Tata Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum.
- c. Menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
- d. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertical di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- e. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas antar instansi pemerintahan yang ada di wilayah Daerah propinsi dan Daerah Kabupaten/kota untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul.
- f. Melakukan pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka memantapkan pengamalan pancasila Tahun 1945, pelestarian Bhineka Tunggal Ika serta pemertahanan dan pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g. Melakukan pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.
- h. Melakukan pembinaan kerukunan antar suku dan intra suku, umat beragama, ras dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan local, regional dan Nasional.
- i. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- j. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Perkada.

- k. Membina, mengawasi dan memfasilitasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- l. Melakukan koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan.
- m. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan.
- n. Melakukan koordinasi dengan SKPD yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan.
- o. Melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi ketentraman dan ketertiban wilayah kecamatan yang berkoordinasi dengan jajaran Polsek dan Koramil.
- p. Membuat laporan kejadian yang terkait dengan ketentraman dan ketertiban.
- q. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan dan nagari..
- r. Melakukan pengembangan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dan pelaksanaan semua urusan Pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal.
- s. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan.



- t. Membina, mengawasi dan memfasilitasi penyelenggaraan pemerintahan Nagari/Desa.
- u. Menyusun dan membuat laporan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.
- v. Melakukan inventarisasi partai-partai politik di kecamatan dan
- w. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya..

5) Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa/Nagari di amanahkan dengan tugas-tugas penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan nagari di tingkat kecamatan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Uraian tugasnya sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan, membuat rencana dan program kerja seksi pemberdayaan masyarakat dan Desa/Nagari.
- b. Mengumpulkan data dan bahan yang berkaitan dengan seksi pemberdayaan masyarakat dan Desa/Nagari.
- c. Menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
- d. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Nagari dan Kecamatan.

- e. Melakukan monitoring dan evaluasi program/kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan dan Nagari.
- f. Mengordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- g. Membina, mengawasi dan memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan Desa/Nagari, dilakukan melalui :
  - 1) Fasilitasi sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dengan pembangunan Desa.
  - 2) Fasilitasi penetapan lokasi pembangunan kawasan perdesaan.
  - 3) Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif.
  - 4) Fasilitasi pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan.
  - 5) Fasilitasi penyusunan program dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Desa.
  - 6) Koordinasi pendampingan Desa diwilayahnya.
  - 7) Koordinasi pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan di wilayahnya.
  - 8) Fasilitasi pendayagunaan aset Desa.
- h. Melakukan evaluasi terhadap Peraturan nagari tentang APB Desa/ Nagari.
- i. Memfasilitasi penyusunan dan perencanaan tata ruang Kecamatan.
- j. Melakukan pembinaan terhadap lembaga ekonomi kemasyarakatan yang ada di Kecamatan.
- k. Melakukan pemberdayaan organisasi perempuan.

- l. Melakukan tugas-tugas lain di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

6) Seksi Pelayanan Umum

Kepala seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan berdasarkan pelimpahan kewenangan bupati . Uraian tugasnya adalah:serta mengkoordinasikan pemeliharaan sarana dan prasarana/ fasilitas pelayanan umum.

Dalam melaksanakan tugas Kepala Seksi Pelayanan Umum menyelenggarakan tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan, membuat rencana dan program kerja seksi pelayanan umum.
- b. Mengumpulkan data dan bahan yang berkaitan dengan seksi pelayanan umum.
- c. Menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
- d. Melakukan koordinasi dengan SKPD dan /atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum.
- e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum di wilayah kecamatan.
- f. Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan.
- g. Melakukan perencanaan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya.

- h. Melaksanakan pelayanan masyarakat berdasarkan pelimpahan kewenangan Bupati.
- i. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan.
- j. Menyiapkan data kependudukan tingkat kecamatan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 7) Seksi Kesejahteraan Sosial

Tugas seksi kesejahteraan sosial yaitu menyelenggarakan, kebijakan dan menyusun langkah kegiatan dalam ruang lingkup kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Uraian tugasnya adalah:

- a. Menyiapkan bahan, membuat rencana dan program kerja seksi Kesejahteraan Sosial.
- b. Mengumpulkan data dan bahan yang berkaitan dengan seksi kesejahteraan sosial.
- c. Menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
- d. Melakukan monitoring program bantuan sosial.
- e. Melakukan pembinaan keagamaan dan adat, pembinaan kepemudaan dan olah raga, pembinaan sector pendidikan, kebudayaan, kesenian dan kegiatan kesejahteraan sosial lainnya.
- f. Melakukan koordinasi dan fasilitasi penanganan pasca konflik sosial dan bencana alam.
- g. Melakukan pembinaan kepada lembaga/organisasi keagamaan dan sosial budaya.

### **3. Tata Kerja**

Tata kerja pemerintahan kecamatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2008, tentang atau dengan sebutan lain Wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota.

Selanjutnya Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan.

Fungsi Kecamatan bukan lagi sebagai perangkat wilayah, tetapi perangkat daerah yang diperkuat dengan beberapa pejabat eselon III dan IV dan secara umum tupoksi kecamatan dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Sebagai pembina administrasi umum dan pemerintahan;
- 2) Memberikan rekomendasi perizinan ;
- 3) Memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan;
- 4) Memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- 5) Memberikan pelayanan yang berkaitan dengan peningkatan SDM Dan kesejahteraan masyarakat;
- 6) Melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati;
- 7) Dalam melaksanakan tugas Camat bertanggung jawab kepada Bupati.

#### **C. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH**

Kecamatan Lima Kaum merupakan salah satu dari 14 Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari 5 Nagari dengan luas  $\pm$  5.000 Ha dan dihuni oleh 38.328 jiwa (10.678 KK). Secara geografis Kecamatan Lima Kaum berbatasan dengan:

Sebelah Utara berbatasan dengan : Kecamatan Sungai Tarab

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Rambatan

Sebelah Barat berbatasan dengan : Kecamatan Pariangan

Sebelah Timur berbatasan dengan : Kecamatan Tanjung Emas sebahagian besar penduduknya (  $\pm 70\%$  ) hidup pada sektor Pertanian, secara Implisit sektor Pertanian merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan guna meningkatkan komoditi agro.

Kondisi fisik wilayah pada umumnya adalah dataran tinggi dengan curah hujan yang merata, hal ini menyebabkan kehidupan di sektor Pertanian lebih cenderung memanfaatkan pengairan tadah hujan.

Disamping itu Kecamatan Lima Kaum sebagai sentral of Distric, dimana kota Batusangkar sebagai ibu Kota Pemerintah Kabupaten Tanah Datar terletak di Kecamatan Lima Kaum menyebabkan konsekuensi logis penduduk terdiri dari berbagai jenis dan latar belakang. Khusus di Nagari Baringin dan Lima Kaum penduduknya sangat heterogen karena kedua Nagari tersebut telah berkembang dan lebih maju dari Nagari lain.

Nagari Baringin memiliki Aset Pasar Batusangkar dan berbagai sarana pendidikan dan pemerintah, karena itu secara tidak langsung pertumbuhan dari berbagai sektor menjadi lebih cepat disamping itu secara tidak langsung pertumbuhan dari berbagai sektor menjadi lebih cepat. Disamping itu beberapa kompleks pemukiman juga mulai berkembang, sehingga arus pertumbuhan penduduk semakin meningkat..

Demikian juga halnya dengan Nagari Lima Kaum yang merupakan Nagari dengan wilayah paling luas dan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumber daya budaya. Di Nagari Lima Kaum juga sudah berkembang kompleks pemukiman masyarakat dan kompleks Perguruan Tinggi Negeri (IAIN) serta Perguruan Tinggi Swasta (AKPER dan AKBID).

Nagari Cubadak juga akan semakin terbuka dengan dipindahkannya Pasar Ternak Batusangkar ke nagari ini dan juga ada pemukiman penduduk, namun Nagari Cubadak masih di latar belakang penduduk lebih homogen dengan sistim kekerabatan yang masih kental

Hal ini tidak jauh berbeda ditemukan di Nagari Parambahan dan Labuh, dikedua Nagari ini penduduknya lebih homogen, juga mata pencaharian penduduk relatif masih dibidang pertanian.

#### **D. SISTEMATIKA PENULISAN**

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mengkomunikasikan pencapaian Kinerja Pemerintah Daerah selama tahun 2018, capaian kinerja (pedoman result) 2018 tersebut diperbandingkan dengan rencana kinerja (Performance plan) 2018 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi, analisis atas kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejauhmana celah kinerja (Performance Gap) bagi peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lima Kaum tahun 2018 secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, Menyajikan penjelasan umum Organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic issued) yang sedang dihadapi dan menjelaskan secara ringkas dari latar belakang, Kewenangan, Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Camat Lima Kaum, Lingkungan Strategis yang berpengaruh, serta Sitematika Penulisan Laporan Kinerja tahun 2018
- BAB II : Perencanaan menjelaskan dan menguraikan ringkasan/lkhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2018, substansi dari Renstra yang telah ditetapkan Bab ini berisi uraian tentang pernyataan Visi dan Misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran

Strategis), yang terdapat dalam RPJMD/Renstra, Perjanjian Kinerja Tahun 2018, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2018, Penetapan Kinerja ( Tapkin ) tahun 2018.

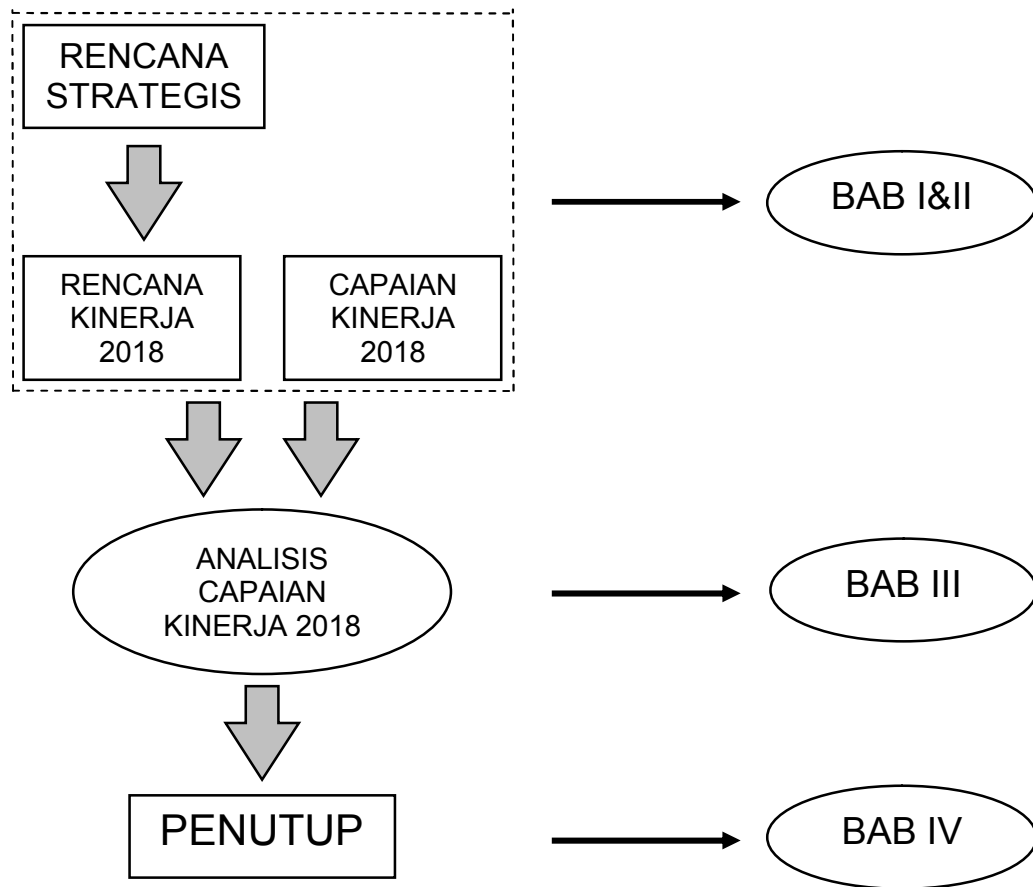
BAB III : Akuntabilitas Kinerja, menyajikan capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018, dan Realisasi Anggaran yang terkait dengan pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2018, membandingkan antara target dan realisasi dan % capaian tahun 2018, dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, antara realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam renstra organisasi, Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau pun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja.

BAB IV : Penutup memuat kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2018 dan Saran menguraikan beberapa rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan dan langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan Kinerja.



Dengan demikian sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2018 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut:



## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

Dalam sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Camat Lima Kaum, perencanaan Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh Kecamatan Lima Kaum agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, Nasional dan Global serta tetap berada dalam tatanan sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan pendakatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, Kantor Camat Lima Kaum lebih dapat menyeleraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan Akuntabilitas Kinerja.

#### **A. VISI DAN MISI**

Visi berkaitan dengan pandangan kedepan menyangkut kemana Kecamatan Lima Kaum harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan Kecamatan Lima Kaum.

Mengacu pada konsepsi Visi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar maka Kecamatan Lima Kaum mempunyai keinginan untuk mendukung upaya pencapaian Visi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, dengan visi :

**“MEWUJUDKAN APARATUR KECAMATAN YANG PROFESIONAL DALAM PELAYANAN PUBLIK MENUJU MASYARAKAT YANG MADANI BERBUDAYA DAN SEJAHTERA, DILANDASI ADAT DAN AGAMA”**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Kecamatan Lima Kaum sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak

yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan serta peran Kecamatan Lima Kaum dalam penyelenggaraan Pemerintahan.

Misi merupakan pernyataan apa yang harus dicapai dan kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan, apabila Visi dipandang sebagai pemberi Inspirasi sekaligus motivasi, maka Misi dipandang sebagai acuan dalam pengambilan keputusan-keputusan manajemen.

Berdasarkan Visi yang telah ditetapkan, maka Kecamatan Lima Kaum menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama, adat dan budaya.
2. Meningkatkan SDM. Aparatur Kecamatan yang beriman, sehat, cerdas, berakarakter sejahtera berdasarkan ABS-SBK.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan secara optimal yang baik, bersih dan professional.
4. Mewujudkan keamanan dan kenyamanan masyarakat melalui koordinasi dengan penegak hukum, Forkopinca, dan Wali Nagari.

## **B. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis stratejis, tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang.

Penetapan tujuan stratejis berdasarkan visi dan misi serta kebijakan strategis pembangunan, sasaran strategi Kecamatan Lima Kaum yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategi organisasi dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang ditetapkan.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kecamatan Lima Kaum dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Dalam sasaran dirancang pula Indikator sasaran, Indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan.

Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian (target) masing-masing, sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Stratejis tahun 2016-2021.

Untuk mencapai misi Kecamatan Lima Kaum, maka ditetapkan tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam periode 2016-2021 seperti terlihat pada tabel berikut ini :

| NO | TUJUAN                                                            | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya Safari Ramadhan,</li> <li>2. Terlaksananya BKMT, Yasinan, Pondok Al-Qur'an, Didikan Subuh, FASI, Remaja Masjid, dan pemb. Keagamaan lainnya</li> <li>3. Terlaksananya MTQ. Tk. Kabupaten dan Tk. Kecamatan</li> </ol> |
| 2  | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Adat dan Budaya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Pendidikan,</li> <li>2. Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai adat dan Budaya</li> <li>3. Meningkatkan pemahaman terhadap Kelembagaan Sosial Budaya</li> </ol>                                             |
| 3  | Berkurangnya Kenakalan Remaja dan Perbuatan Maksiat               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya pembinaan keamanan</li> <li>2. Termonitornya keamanan terhadap masyarakat dan para Generasi Muda serta pelajar</li> <li>3. Meningkatkan Tatanan Kehidupan masyarakat yang aman, damai dan Tentram</li> </ol>          |

|   |                                                                                             |                                                                                                                                                                                              |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan                                           | 1. Terlaksananya pembangunan yang berkualitas disegala bidang<br>2. Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat dan Pemuda melalui partisipasi Pemuda dan Masyarakat dalam Pembangunan              |
| 5 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Norma-norma dan Peraturan dan Perundang-undangan | 1. Terlaksananya pembinaan kepada masyarakat<br>2. Terwujudnya Masyarakat Sadar Hukum dan Berkeadilan                                                                                        |
| 6 | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik                                                      | 1. Terlaksananya pelayanan kepada masyarakat dengan standar operasional pelayanan<br>2. Meningkatkan Penyeleng -garaan Pemerintahan yang baik dan bersih<br>3. Terlaksananya pelayanan prima |

*Tabel 1 : Tujuan dan Sasaran Strategis*

### **C. SASARAN DAN PROGRAM**

Fokus utama dalam menentukan sasaran dari sebuah tujuan adalah tindakan yang akan dilakukan, berikut sasaran dari tujuan Kantor Camat Lima Kaum adalah:

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama dengan melakukan kunjungan ke Masjid dan Mushalla, Safari Ramadhan, Yasinan, BKMT, Pondok Alqur'an, Didikan Subuh, FASI, Remaja Masjid dan kegiatan keagamaan lainnya
2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan Nilai-nilai Adat dan Budaya dengan meningkatkan pemerataan mutu pendidikan baik formal maupun informal, mengikuti kegiatan festival seni dan budaya yang bersandikan sarak, sarak basandi kitabbullah.
3. Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat dengan melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap tindak kriminal serta melakukan pembinaan keamanan di masyarakat.

4. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan dengan melakukan pembinaan Organisasi kepemudaan.
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan pembinaan sadar hukum dan pembinaan kelompok masyarakat.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan melakukan pendataan kependudukan, musrenbang, lomba nagari, pendistribusian Raskin dan lain sebagainya.

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang diciptakan untuk mewujudkan pola pembangunan yang terintegrasi di Kecamatan Lima Kaum, perlu disusun rencana program dan kegiatan dengan mempedomani arah kebijakan Kabupaten Tanah Datar dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu yang terpola dan terukur, dengan program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
5. Program Penataan Administrasi Kependudukan.
6. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.
7. Program peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan.
8. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan.
9. Program Pengembangan wawasan Kebangsaan.
10. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah.

11. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa/Nagari.
12. Program Pembinaan dan Fasilitasi pengelolaan keuangan Desa/Nagari.
13. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga.
14. Program Pengembangan Lingkungan Sehat.
15. Program pendidikan politik masyarakat.
16. Program pengembangan Data/Informasi/Statistik daerah.
17. Program pengelolaan keragaman budaya.
18. Program penanggulangan kemiskinan.
19. Program peningkatan pelayanan terpadu kepada masyarakat.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun kedepan, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menetapkan program untuk menggambarkan target yang akan dicapai dalam waktu satu tahun, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

| NO | SASARAN STRATEGIS                                                                       | PROGRAM                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama                                      | - Pengembangan Wawasan Kebangsaan                                                                                                                                          |
| 2  | Meningkatnya Pemahaman dan Nilai-nilai Adat dan Budaya                                  | - Pengelolaan Keragaman Budaya                                                                                                                                             |
| 3  | Berkurangnya Kenakalan Remaja dan Perbuatan Maksiat                                     | - Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan                                                                                                                           |
| 4  | Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan                                       | - Peningkatan Peran Serta Kepemudaan<br>- Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga                                                                                           |
| 5  | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Norma-norma dan Peraturan Perundang-undangan | - Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah<br>- Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan<br>- Pembinaan dan Fasilitasi pengelolaan keuangan desa/nagari |
| 6  | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik                                                  | - Penataan Administrasi Kependudukan                                                                                                                                       |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa</li> <li>- Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</li> <li>- Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</li> <li>- Pelayanan Administrasi Perkantoran</li> <li>- Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</li> </ul> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

*Tabel 2 : Sasaran Strategis dan Program*

Pada tahun 2018 program yang tidak sempurna pelaksanaannya adalah program keragaman budaya dikarenakan pihak Pemerintah Kabupaten Tanah Datar tidak mengadakan lomba pada kegiatan festival budaya daerah sehingga tidak ada satupun cabang lomba yang diikuti oleh Kecamatan Lima Kaum dari target cabang lomba yang telah direncanakan. Dan ada juga program yang tidak terlaksana adalah program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan.

#### **D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan, selanjutnya dirumuskan pelaksanaan Visi dan Misi tersebut kedalam bentuk yang lebih operasional dan terarah dengan menentukan Indikator Kinerja Utama.

Adapun Indikator Kinerja Utama Kecamatan dalam Kabupaten Tanah Datar ditetapkan sejalan dengan tujuan dan sasaran Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama
2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya



3. Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat
4. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Norma-norma dan peraturan perundang-undangan
6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Keterkaitan sasaran strategis dengan masing-masing Indikator Kinerja Utama berikut sumber yang digunakan tergambar dalam tabel dibawah ini :

| NO | Sasaran Strategis                                  | Indikator Kinerja Utama                                                                                                                                                                                                                                   | Formulasi Pengukuran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                  | 3                                                                                                                                                                                                                                                         | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1  | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama | 1. Jumlah Masjid dan Mushalla yang dikunjungi dalam rangka Pembinaan Keagamaan<br><br>2. Jumlah Cbg. Lomba MTQ. Tk. Kab. yg diikuti<br><br>3. Jumlah Pengunjung Masjid/Mush. setiap hari<br><br>4. Jumlah Klp. Yasinan, BKMT, TPA / TPSA. Yang dikunjungi | Formulasi : Jml. Masjid yg dikunjungi dibagi Target pembinaan X 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasi Kesos<br><br>Formulasi : Jml. Cbg. Lomba yg dilaksanakan dibagi target cbg lomba X 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasi Kesos<br><br>Formulasi ; Jml. Pengunjung dibagi target pengujung X 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasi Kesos<br><br>Formulasi : Jml. Kunjungan dibagi target kunjungan X 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasi Kesos |
| 2. | Meningkatnya Pemahaman nilai-nilai adat dan Budaya | 1. Jumlah cabang lomba yang diikuti                                                                                                                                                                                                                       | Formulasi : Jml. Cbg. lomba yg diikuti dibagi target cbg lomba X 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasi Kesos                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|    |                                                                                         |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Berkurangnya kenakalan Remaja dan Perbuatan Maksiat                                     | <p>1. Jumlah Monitoring, evaluasi dan pelaporan</p> <p>2. Jumlah Pembinaan Keamanatan yang dilakukan di Masyarakat</p> <p>3. Jumlah Sekolah SLTP, SLTA yang dibina</p>                       | <p>Formulasi : Jml. Nagari yg dimonitor dibagi target monev X 100 %</p> <p>Tipe : Non Kumulatif</p> <p>Sumber data : Kasi PMN</p> <p>Formulasi : Jml. Nagari yg diberikan pembinaan dibagi target pembinaan X 100 %</p> <p>Tipe : Non Kumulatif</p> <p>Sumber data : Kasi PMN</p> <p>Formulasi : Jml. Sekolah yg diberikan pembinaan dibagi target pembinaan X 100 %</p> <p>Tipe : Non Kumulatif</p> <p>Sumber data : Kasi Kesos</p> |
| 4. | Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan                                       | 1. Jumlah kelompok yg dibina                                                                                                                                                                 | <p>Formulasi : Jml klp yg dibina dibagi target pembinaan X 100 %</p> <p>Tipe : Non Kumulatif</p> <p>Sumber data : Kasi Kesos</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 5. | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Norma-norma dan Peraturan Perundang-undangan | <p>1. Jumlah Nagari binaan sadar hukum</p> <p>2. Jumlah klp. Atau Organisasi Masy. Yang dibina</p>                                                                                           | <p>Formulasi : Jml Nagari yang dibina dibagi target pembinaan X 100 %</p> <p>Tipe : Non Kumulatif</p> <p>Sumber data : Kasi Tapem</p> <p>Formulasi : Jml klp/ Org yang dibina dibagi target pembinaan X 100 %</p> <p>Tipe : Non Kumulatif</p> <p>Sumber data : Kasi Tapem</p>                                                                                                                                                        |
| 6. | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik                                                  | <p>1. Persentase masyarakat yang telah merekam Data E-KTP</p> <p>2. Jumlah Nagari yang melaksanakan DAUN, DAKN dan Bulan Bakti Goro</p> <p>3. Jumlah Nagari yang melaksanakan Musrenbang</p> | <p>Formulasi : Jml Masy. Yg sdh merekam e-KTP dibagi target perekaman X 100 %</p> <p>Tipe : Non Kumulatif</p> <p>Sumber data : Kasi Pel. Umum</p> <p>Formulasi : Jml Nagari yg melaksanakan dibagi target pelaksanaan X 100 %</p> <p>Tipe : Non Kumulatif</p> <p>Sumber data : Kasi PMN</p> <p>Formulasi : Jml. Nagari yang melaksanakan Musrenbang dibagi target pelaksanaan Musrenbang X</p>                                       |

|  |  |                                                                   |                                                                                                                                                       |
|--|--|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                   | 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasi PMN                                                                                               |
|  |  | 4.Jumlah buku Kecamatan Dalam Angka                               | Formulasi : jml. Monev yg dilakukan dibagi target X 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasi PMN                                           |
|  |  | 5.Jumlah Dokumen Keuangan Renstra, Renja, RKA, DPA/DPPA dan LAKIP | Formulasi : Jml dokumen yang dibuat dibagi target pembuatan dokumen X 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasubag Perencanaan dan keuangan |
|  |  | 6.Jumlah pendistri busian Raskin                                  | Formulasi : Jml pendistribusian Raskin dibagi target X 100 %<br>Tipe ; Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasi Kesos                                      |
|  |  | 7. Jumlah PNS yang Mengikuti Pendidikan                           | Formulasi : Jml. PNS. Yg mengikuti Pddk dibagi target X 100 %<br>Tipe : Non Kumulatif<br>Sumber data : Kasubag. Umum dan kepegawaian                  |

Tabel 3 : Indikator Kinerja Utama (IKU)

#### E. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2018 KANTOR CAMAT LIMA KAUM

Kecamatan Lima Kaum sebagai bagian integral dari Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar berkewajiban menyukkseskan pencapaian visi dan misi yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Kecamatan Lima Kaum sebagai perangkat Daerah Kabupaten Tanah Datar juga menyusun suatu perencanaan stratejik 2016-2021 sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan yang pada akhirnya bertujuan untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Pemerintah Daerah.

Perjanjian Kinerja Kecamatan Lima Kaum pada hakekatnya bertujuan untuk:

1. Menciptakan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governance) dan terciptanya akuntabilitas pemerintah di Kecamatan Lima Kaum dalam penyelenggaraan pemerintahan
2. Merencanakan secara sistematis setiap sasaran, program dan kegiatan yang berkesinambungan
3. Sebagai penuntun untuk mencapai tujuan organisasi agar dapat berjalan efektif dan akuntabel
4. Memberikan pelayanan yang mudah, transparan dan akuntabel (Pelayanan Prima)

#### **E.RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2018**

Dalam penetapan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2018 Kantor Camat Lima Kaum yang bertujuan untuk mewujudkan tercapainya Visi dan Misi Kecamatan Lima Kaum mengacu kepada sasaran strategis RPJM dan RPJMD Renstra serta Renja Kantor Camat Lima Kaum agar tetap konsisten, eksis, antisifatif dan produktif, suatu gambaran yang ingin dicapai dimasa mendatang.

Otonomi daerah sebagai perwujudan pelaksanaan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan sekaligus memenuhi tuntutan reformasi, perlu dilaksanakan dengan ketulusan sikap dan tindakan yang digariskan dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, telah memuat prinsip-prinsip demokratisasi, peran serta masyarakat, pemerintahan dan keadilan serta memperhatikan potensi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Kedua Undang-Undang tersebut merupakan penjabaran TAP MPR No.XV/MPR/1998 yang menggariskan perlunya penyelenggaraan otonomi daerah melalui pelimpahan kewenangan yang seluas-luasnya kepada

daerah dengan maksud untuk lebih memberdayakan daerah dalam mengembangkan potensinya sekaligus dapat mengurus sendiri rumah tangganya yang bertujuan untuk menjawab perkembangan keadaan yang terjadi, baik didalam maupun diluar negeri serta tantangan persaingan globalisasi.

Oleh karena itu, pelaksanaan otonomi daerah merupakan perwujudan kapasitas pemerintah daerah dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat sesuai dengan kondisi, karakteristik dan potensi daerah. Untuk itu perlu dilakukan berbagai perubahan karena diyakini pemerintahan terdahulu yang bersifat sentralistik, telah menciptakan ketergantungan daerah kepada pusat sehingga melemahkan inisiatif daerah dalam menggali potensi dan sumber daya yang ada di daerah. Hal ini jelas sesuai dengan kondisi yang ada sekarang.

Pergeseran pola dan strategi pembangunan daerah kepada pemberdayaan daerah diharapkan dapat menciptakan keadaan yang kondusif serta pertumbuhan masyarakat yang mampu membangun dirinya sendiri, kompetitif dalam memenuhi minat, kebutuhan dan kepentingan bersama.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan tuntutan arus reformasi, maka terselenggaranya **Good Governance** merupakan persyaratan bagi setiap pemerintah termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dan Pemerintah Kecamatan sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta menjadikan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar sebagai perwujudan cita-cita Bangsa dan Negara sesuai dengan prinsip-prinsip **Good Governance** antara lain:

1. Partisipasi, yaitu memberdayakan setiap warga untuk mempergunakan hak dan menyampaikan pendapat dalam

proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Penegak Hukum, yaitu menegakan hukum yang adil bagi semua pihak tanpa pengecualian, menjunjung tinggi HAM dan memperhatikan nilai-nilai yang luhur dalam masyarakat.
3. Transparasi, yaitu menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.
4. Kesenjangan, yaitu memberi peluang yang sama bagi setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.
5. Daya Tanggap, yaitu meningkatkan kepekaan, kepedulian para penyelenggara pemerintahan terhadap aspirasi masyarakat tanpa kecuali.
6. Wawasan Kedepan, yaitu membangun daerah berdasarkan visi dan strategi yang telah ditetapkan dan mengikutsertakan dalam seluruh proses pembangunan, sehingga warga merasa memiliki dan ikut bertanggungjawab terhadap kemajuan daerahnya.
7. Pengawasan, yaitu meningkatkan kewaspadaan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang baik dengan mengusahakan mengikuti visi dan misi yang telah ditetapkan.
8. Efisien dan Efektifitas, yaitu menjamin terselenggaranya pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal, cepat, tepat dan bertanggungjawab.
9. Profesionalisme, yaitu kemampuan dalam melaksanakan/ melakukan penyelenggaraan pemerintahan agar mampu

memberikan pelayanan yang mudah, cepat dan tepat, efektif dan efisien dengan biaya terjangkau.

Sebagai tindak lanjut TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 dan No. 28 tahun 1999 tersebut, pemerintah telah menerbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mencakup siklus yang terintegrasi diawali dengan disusunnya Rencana Strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai 5 tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul kemudian dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kerja Tahunan, pelaksanaan program dan kegiatan, Pengukuran Kinerja Pelaporan serta evaluasi kinerja.

Dari siklus AKIP tersebut dapat dilihat bahwa penyusunan rencana kinerja juga merupakan fase awal dalam sistem AKIP. Untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan pemerintah daerah, maka setiap SKPD juga menyusun rencana strategik. Rencana strategik yang disusun oleh satuan kerja harus mempedomani rencana strategik pemerintah daerah yang pada dasarnya merupakan suatu keselarasan rencana strategik dalam lingkungan pemerintah daerah itu sendiri.

Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, transparan dan terlimit, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung efektif dan efisien serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Setiap unit pemerintah yang ada dalam lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar termasuk Kecamatan Lima Kaum harus berpartisipasi dalam mewujudkan terselenggaranya Good Governance tersebut dengan mengembangkan dan menerapkan suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mencakup siklus yang tidak terputus dan terintegrasi yang diawali dengan disusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) atau Rencana Kinerja (RENJA) untuk setiap tahun. Tahap-tahapan berikutnya mencakup pelaksanaan kegiatan dan pengukuran kinerja, pelaporan capaian kinerja dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) sebelumnya disebut sebagai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa penyusunan Rencana Strategis akan menentukan arah pencapaian kinerja instansi pemerintah dan sebagai tolok ukur sejauh mana keberhasilan suatu organisasi dapat ditentukan.

Sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang ditetapkan Pemerintah Kecamatan Lima Kaum diuraikan pada tabel Rencana Kinerja Tahun 2017 sebagai berikut :

| No. | Sasaran Strategis                                                 | Indikator Kinerja Utama (IKU)                                                                                                          | Target                |
|-----|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1   | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama                | 1. Jumlah/Persentase Masjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan Keagamaan                                                           | 100 %, 42             |
|     |                                                                   | 2. Jumlah/Persentase Wirid/ pengajian Yasinan, BKMT, Pondok Al-Qur'an, FASI, Remaja Masjid dan pembinaan keagamaan lainnya 1 X sebulan | 100 %                 |
|     |                                                                   | 3. Jumlah/Persentase Cabang Lomba MTQ Tk. Kabupaten yang diikuti                                                                       | -                     |
| 2   | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Adat dan Budaya | 1. Jumlah/Persentase Cabang Lomba yang diikuti Kecamatan dalam Festival Seni dan Budaya                                                | 80 %, 8 cabang        |
| 3   | Berkurangnya Kenakalan Remaja dan Perbuatan Maksiat               | 1. Jumlah/Persentase Monitoring, evaluasi dan pelaporan                                                                                | 5 Nagari 24 kali      |
|     |                                                                   | 2. Jumlah/Persentase Pembinaan Keamanan yang dilakukan di Masyarakat                                                                   | 48 kali 5 Nagari      |
|     |                                                                   | 3. Jumlah/Persentase Sekolah SLTP dan SLTA yang dibina                                                                                 | 100 %, 17 Sklh        |
| 4   | Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan                 | 1. Jumlah/Persentase Kelompok Pemuda Yang dibina                                                                                       | 100 %, 5 Nagari/ 5klp |
| 5   | Meningkatnya Kesadaran                                            | 1. Jumlah/Persentase Nagari Binaan Sadar Hukum                                                                                         | 100 %, 5 Nagari       |



|   |                                                                  |                                                                                                  |                      |
|---|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|   | Masyarakat Terhadap Norma-norma dan Peraturan Perundang-undangan | 2. Jumlah/Persentase Kelompok Organisasi yang Masyarakat yang dibina                             | 100 %, 20 klp. 5 Ngr |
| 6 | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik                           | 1. Persentase masyarakat yang telah merekam Data E-KTP                                           | 100 %                |
|   |                                                                  | 2. Jumlah/Persentase Nagari yang melaksanakan bulan bhakti goro, DAUN, DAKN dan Bulan Bakti Goro | 100 %, 5 Nagari      |
|   |                                                                  | 3. Jumlah/Persentase Musrenbang Desa/Nagari yang dilaksanakan                                    | 100 %, 5 Nagari      |
|   |                                                                  | 4. Jumlah/Persentase Buku Kecamatan Dalam Angka                                                  | 100 %, 1 buah        |
|   |                                                                  | 5. Jumlah/Persentase Dokumen Keuangan (LAKIP, RENJA, RENSTRA, RKA/DPA,)                          | 100 %, 5 Dok.        |
|   |                                                                  | 6. Jumlah/Persentase pendistribusian Raskin                                                      | 100 %, 5 Ngr 12 bln  |
|   |                                                                  | 7. Jumlah/Persentase PNS yang mengikuti Pendidikan                                               | 100 %, 10 org        |
|   |                                                                  |                                                                                                  |                      |

Tabel 4 : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2017

## F. PENETAPAN KINERJA ( TAPKIN ) TAHUN 2018

Penetapan Kinerja (TAPKIN) merupakan komitmen seluruh unsur pemerintah dalam mencapai kinerja dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi pemerintah daerah dan merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun sesuai dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Dengan Penetapan kinerja ini secara bersama-sama baik pihak pemberi amanat dan pihak yang menerima amanat dapat memiliki dasar yang sama didalam melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja penerima amanat pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Objektivitas penilaian atas pencapaian kinerja Kecamatan Lima Kaum dapat dipertahankan oleh semua pihak terkait sehingga tujuan perbaikan kinerja secara berkesinambungan dapat dicapai secara optimal

Sasaran strategik indikator kinerja dan jumlah anggaran untuk mencapai target yang ditetapkan diuraikan dalam Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagai berikut :

| N<br>O | Sasaran Strategis                                                                       | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                  | Target                                                          | Program/Kegiatan                                                                                                                                                                                               | Anggaran (Rp)                |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 1.     | Meningkat nya pemahaman dan pengamalan ajaran Agama                                     | 1. Jumlah Masjid / Mushalla yg diukunungi dalam rangka pembinaan Keagamaan<br><br>2. Jumlah Cbg. Lomba MTQ. Tk. Kecamatan yg dilak sanakan<br>3. Jumlah Pengunjung Masjid setiap hari<br>4. Jumlah Klp. Yasinan, BKMT, TPA / TPSA. Yang dikunhjung | 45<br>100 %<br><br>10 Cbg<br><br>2600 org<br><br>5 klp / nagari | Pengembangan Wawasan Kebangsaan/ Peningkatan Toleransi dan kerukunan dalam kehidupan Beragama                                                                                                                  | 88.243.500                   |
| 2.     | Meningkat nya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya                      | Jumlah cabang lomba yang diikuti dalam kegiatan pentas seni dan budaya                                                                                                                                                                             | 10 cbg<br>100%                                                  | Pengelolaan keragaman budaya/fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah                                                                                                                                 | 16.428.700                   |
| 3.     | Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat                                     | 1. Jumlah monitoring, evaluasi dan pelaporan<br><br>2. Jumlah pembinaan keamanan lingkungan yg dilakukan                                                                                                                                           | 5 Ngr<br>24 kali<br><br>5 Ngr<br>48 kali                        | Pemeliharaan Kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal/ Monitoring evaluasi dan pelaporan<br><br>Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan/Pengendalian Keamanan Lingkungan                            | -<br><br>14.000.000          |
| 4.     | Meningkatnya partisipasi Pemuda dalam Pembangunan                                       | Jumlah kelompok pemuda yang dibina                                                                                                                                                                                                                 | 5 Klp<br>5 Ngr                                                  | Peningkatan Peran Serta Kepemudaan/ Pembinaan Organisasi Kepemudaan<br><br>Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga/ Penyelenggaraan kompetisi olah raga                                                          | 91.594.000<br><br>22.090.000 |
| 5.     | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan | 1. Jumlah Nagari binaan sadar hukum                                                                                                                                                                                                                | 5 Ngr                                                           | Peningkatan Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah/Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah<br><br>Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa/nagari/ Evaluasi rancangan | 10.970.000<br><br>14.620.000 |

|    |                                        |                                                                                   |                          |                                                                                                                                                |            |
|----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|    |                                        |                                                                                   |                          | peraturan desa/nagari ttg APB desa/nagari                                                                                                      |            |
|    |                                        | 2. Jumlah kelompok/organisasi masyarakat yang dibina                              | 20 klp<br>5 Ngr          | Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan/Pem berdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan                                         | 39.131.100 |
| 6. | Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik | 1. Persentase masyarakat yang telah merekam e-KTP                                 | 100%                     | Penataan Administrasi Kependudukan/Pengembang an Data Base Kependudukan                                                                        | 3.300.000  |
|    |                                        | 2. Jumlah Nagari yang melaksanakan bulan bhakti goro, DAUN, DAKN dan lomba Nagari | 5 Ngr<br>100 %           | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan Desa/Nagari                                  | 8.880.000  |
|    |                                        | 3. Jumlah /Persentase Nagari yang melaksana kan Musrenbang Nagari                 | 5 Ngr<br>100 %           | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Nagari                                              | 12.500.000 |
|    |                                        |                                                                                   | 5Ngr<br>100%             | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun Desa/Monitoring evaluasi dan pelaporan                                                      | 2.500.000  |
|    |                                        | 4. Jml. buku Kecamatan dalam angka                                                | 1 buku<br>100 %          |                                                                                                                                                | 3.000.000  |
|    |                                        | 5. Jumlah Dokumen Lakip, Renja Renstra, RKA,DPA dan DPPA                          | 20 buku/ 5 Dok.<br>100 % | Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan/ Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 20.600.000 |
|    |                                        | 6. Jumlah pendistribusian Raskin                                                  | 5 Ngr<br>12 bulan        | Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa/Monito ring, evaluasi dan Pelaporan                                                           | 10.346.000 |
|    |                                        | 7. Jumlah PNS yang mengikuti Pendidikan                                           | 10 Org<br>100 %          | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur/Pendidikan dan Pelatihan Formal                                                                     | 10.346.000 |

Tabel 5 : Perjanjian Kinerja (TAPKIN) Tahun 2018

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2018 bagi Kantor Camat Lima Kaum merupakan LKjIP yang keduabelas kali disusun, oleh sebab itu dalam penyusunannya masih ditemui berbagai hambatan-hambatan utama yang ditemui dalam pengumpulan data. Akibat dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan tidak dapat terlihat kinerjanya, baik kinerja output maupun outcome serta beberapa kegiatan yang belum dapat dimasukkan dalam penyusunan LKjIP ini, namun demikian beberapa kegiatan kunci yang mempunyai nilai strategis tinggi telah dapat diidentifikasi kinerjanya, sehingga secara umum tidak adanya informasi kinerja pada beberapa kegiatan dan tidak mempengaruhi capaian kinerja organisasi secara umum.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan perbandingan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (Performance result) yang dicapai organisasi, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (Performance Gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada Pihak-pihak external tentang sejauhmana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

Untuk mengukur kinerja terutama keberhasilan pencapaian masing-masing indikator kinerja hasil (outcome) pada sasaran digunakan

pengukuran melalui skala pengukuran ordinal, dengan kriteria pengukuran sebagai berikut :

| INTERVAL NILAI | KRITERIA PENILAIAN |
|----------------|--------------------|
| Diatas 100     | Sangat memuaskan   |
| 85-100         | Sangat Baik        |
| 70-85          | Baik               |
| 55-70          | Sedang             |
| 0-55           | Kurang Baik        |

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2017 KANTOR CAMAT LIMA KAUM

Penetapan tujuan strategik berdasarkan visi, misi kebijakan dan strategi pembangunan sasaran-sasaran strategis Kecamatan Lima Kaum yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang ditetapkan

Tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah indikator keberhasilan sasaran terlaksananya pelayanan Prima disemua bidang berikut target dan capaiannya dapat diuraikan sebagai berikut:

| No | Tujuan                                                                 | Sasaran Strategis                                                 | Indikator                                                                               | Target  | Capaian |
|----|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|
| 1. | Meningkatkan nilai-nilai kehidupan yang islami, beradat dan berbudaya. | Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama                | Jumlah/persentase mesjid/musholla yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan      | 45 bh   | 100%    |
|    |                                                                        |                                                                   | Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam acara MTQ TK. Kabupaten                      | 10 cbg  | 100%    |
| 2. |                                                                        | Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya | Jumlah/persentase cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya | 10 cbg  | 20%     |
| 3. | Meningkatnya harmonisasi dan rasa aman ditengah masyarakat             | Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat               | Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina                                                | 17 Sklh | 100%    |

|    |                                           |                                                                                         |                                                              |          |       |
|----|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------|-------|
| 4. | Meningkatnya kualitas sumber daya manusia | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan                                   | Jumlah kelompok pemuda yang dibina/karang taruna yang dibina | 8 Klp    | 100%  |
| 5. |                                           | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan | Jumlah Nagari binaan sadar hukum                             | 5 Nagari | 100%  |
| 6. |                                           | Meningkatnya kualitas pelayanan public                                                  | Jumlah /persentase pengembangan data base kependudukan       | 450      | 71,3% |

Sasaran 1 : Meningkatnya Ajaran dan Pengamalan Agama

| No. | Indikator Kinerja                                                             | Tahun 2016 |           |     | Tahun 2017 |           |     | Tahun 2018 |           |     | Target Tahun 2021 ( Akhir Renstra ) |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|-----|------------|-----------|-----|------------|-----------|-----|-------------------------------------|--|
|     |                                                                               | Target     | Realisasi | %   | Target     | Realisasi | %   | Target     | Realisasi | %   |                                     |  |
| 1.  | 2. Persentase/Jumlah Mesjid/mushallah yang dikunjungi dalam rangka pembinaan. | 40 bh      | 42 bh     | 105 | 42 bh      | 42 bh     | 100 | 45 bh      | 46bh      | 102 | -                                   |  |
|     | 3. Persentase/jumlah cabang lomba MTQ TK. Kabupaten yang diikuti .            | 12 Cbg     | 12 cbg    | 100 | -          | -         | -   | 10 cbg     | 10 cbg    | 100 |                                     |  |

Tabel 6 : Analisis Capaian Kinerja - Sasaran (1)

Dari tabel diatas terlihat bahwa pelaksanaan pembinaan keagamaan dilakukan pada kunjungan ke Masjid/Mushalla, tidak hanya pada Safri Ramadhan saja, tapi dapat dilakukan pada kunjungan khatam Al gur'an, pada acara BKMT, Yasinan, pondok Al Qur'an, Didikan Subuh dan kegiatan keagamaan lainnya, seperti pada acara Festival Anak Shaleh (FASI), ceramah Agama yang mengundang kehadiran dari Pemerintahan Kecamatan, sehingga target pembinaan dapat mencapai 100 %, dengan demikian secara berangsur-angsur pemahaman dan pengamalan ajaran agama dapat meningkat ditengah masyarakat, terutama para generasi muda dan pelajar.

Masjid/Mushalla yang dikunjungi pada tahun 2018 adalah :

| NO | MASJID/MUSHALLA YANG DKUNJUNGI | ACARA            | KETERANGAN                      |
|----|--------------------------------|------------------|---------------------------------|
| 1  | Masjid shufia                  | BKMT. Kecamatan  | Nagari Cubadak                  |
| 2  | Mesjid Munawarah               | BKMT. Kecamatan  | Nagari Labuh                    |
| 3  | Masjid Nurul Huda              | BKMT. Kabupaten  | Jr. Silabuak ,Nagari Parambahan |
| 4  | Mesjid Huriyah                 | BKMT. Kecamatan  | Malana Ponco                    |
| 5  | Mesjid Mustaqim                | BKMT. Kecamatan  | Kubu Rajo                       |
| 6  | Surau Rayo                     | BKMT. Kecamatan  | Piliang                         |
| 7  | Mushallah Babl Khairat         | Khatam Al-Qur'an | Piliang                         |
| 8  | Mushallah Darul Ihsan          | BKMT. Kecamatan  | Labuh                           |
| 9  | Surau Wakaf                    | Khatam Al-Qur'an | Balai Lbh Ateh                  |
| 10 | Surau Hidayatul Qur'an         | BKMT. Kecamatan  | Labuah                          |
| 11 | Mesjid Nurul Huda              | BKMT. Kecamatan  | Jr. Silabuak, Nag. Parambahan   |

|    |                         |                        |                                 |
|----|-------------------------|------------------------|---------------------------------|
| 12 | Surau Umum              | BKMT. Kecamatan        | Jr. Balai Batu                  |
| 13 | Mushallah Nurul Hidayah | BKMT. Kecamatan        | Jr. Kubu Rajo, Nag. Limo Kaum   |
| 14 | Mushalla Nurul Ikhlas   | BKMT. Kecamatan        | Bukit Gombak                    |
| 15 | Mushallah Istiqomah     | BKMT. Kecamatan        | Kampung Baru                    |
| 16 | Mushallah Nurul Ikhlas  | BKMT. Kecamatan        | Jr. Kb. Rajo, Nag. Limo Kaum    |
| 17 | Mushallah Batu Panjang  | BKMT. Kecamatan        | Balai Lbh .Bawah                |
| 18 | Mushallah PSTWK         | BKMT. Kecamatan        | Panti Jumbo                     |
| 19 | Mushallah Jirek         | BKMT. Kecamatan        | Malana Ponco                    |
| 20 | Mushallah Nurul Hikmah  | BKMT. Kecamatan        | Jr, Tigo Ninik, Nag .Parambahan |
| 21 | Masjid Nurul Falah      | Khatam Al-Qur'an       | Balai Batu                      |
| 22 | Masjid Nurul Iman       | BKMT . Kecamatan       | Simpang Kiambang                |
| 23 | Surau Hidayah           | BKMT . Kecamatan       | Cubadak                         |
| 24 | Mushallah Muhajirin     | BKMT . Kecamatan       | Supanjang                       |
| 25 | Mushallah Al Muhajirin  | BKMT . Kecamatan       | Garuda Mas                      |
| 26 | Mushalla Munawarah      | BKMT . Kecamatan       | Balai Lbh. Bawah                |
| 27 | Mushallah Hamdi         | BKMT . Kecamatan       | Kubu Rajo                       |
| 28 | Mushallah Wakaf         | BKMT . Kecamatan       | Cubadak                         |
| 29 | Surau Muhajirin         | TIM Ramadhan Kecamatan | Supanjang                       |
| 30 | Surau Nurul Hidayah     | TIM Ramadhan Kecamatan | Tiga Batur                      |
| 31 | Surau Hidayatul Qur'an  | TIM Ramadhan Kecamatan | Mandaliko Labuh                 |
| 32 | Masjid Raya Lima Kaum   | TIM Ramadhan Kabupaten | Lima Kaum                       |
| 33 | Mesjid Alfaizin         | TIM Ramadhan Kabupaten | Nagari Baringin                 |
| 34 | Surau Wakaf             | Didikan Subuh Gabungan | Balai Labuh Ateh                |
| 35 | Mushallah Babusalam     | Didikan Subuh          | Jr. B. L. Ateh,                 |



|    |                       | Gabungan                 | Nag. Limo Kaum   |
|----|-----------------------|--------------------------|------------------|
| 36 | Mushalla Nurul Hikmah | Didikan Subuh Gabungan   | Parambahan       |
| 37 | Surau Kariang         | Maulid Nabi Muhammad Saw | Dusun Tuo        |
| 38 | Surau Akbar           | Maulid Nabi Muhammad Saw | Labuh            |
| 39 | Mesjid Nurul Huda     | Pembukaan MTQ            | Jr. Silabuak     |
| 40 | Mesjid Laskar         | Pembukaan MTQ            | Koto Gadih       |
| 41 | Masjid Al Ikhlas      | Pembukaan MTQ            | Dusun Tuo        |
| 42 | Mesjid Baitul Makmur  | Pembukaan MTQ            | Supanjang        |
| 43 | Mesjid Raya Lima Kaum | Lomba sholat Jenazah     | Lima Kaum        |
| 44 | Mesjid Darul Salam    | Lomba Cerdas cermat      | Bukit Gombak     |
| 45 | Mesjid Nurul Iman     | Lomba Cerdas cermat      | Simpang Kiambang |
| 46 | Mesjid Al Ikhlas      | BKMT Kabupaten           | Dusun Tuo        |

Dari tabel diatas dapat lihat prestasi yang diperoleh dengan keikutsertaan Kecamatan Lima Kaum pada MTQ TK Kabupaten Tanah Datar di Kecamatan Lintau Buo pada Tahun 2018 dapat kita simpulkan bahwan meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama sudah sangat baik, namun tidak menutup kemungkinan akan menuraun jika tidak diwaspadai setiap saat.

Sasaran 2 : Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya

| N<br>O                       | Indikator Kinerja                                                                    | Tahun 2016 |           |    | Tahun 2017 |           |   | Tahun 2018 |           |    | Target<br>Tahun<br>2021 ( Akhir<br>Renstra<br>) | % |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----|------------|-----------|---|------------|-----------|----|-------------------------------------------------|---|
|                              |                                                                                      | Target     | Realisasi | %  | Target     | Realisasi | % | Target     | Realisasi | %  |                                                 |   |
| 1.                           | Persentase/Jumlah Cabang Lomba yang diikuti Kecamatan dalam Festival Seni dan Budaya | 5 cbg      | 4 cbg     | 80 | 8 cbg      | 0         | 0 | 10         | 2         | 20 | 10 cbg -                                        |   |
| Rata-rata capaian tahun 2018 |                                                                                      |            |           |    |            |           |   |            |           |    |                                                 |   |

Tabel 7 : Analisis Capaian Kinerja - Sasaran (2)

Dalam Festival Seni dan Budaya Kecamatan Lima Kaum pada tahun 2018 pihak Pemerintah Kabupaten Tanah Datar tidak mengadakan lomba pada kegiatan festival budaya daerah sehingga tidak ada satupun cabang lomba yang diikuti oleh Kecamatan Lima Kaum dari target cabang lomba yang telah direncanakan. Hal ini bukan dikarenakan Kecamatan Lima Kaum tidak siap mengikuti cabang lomba, tetapi cabang lomba tidak dilaksanakan oleh Kabupaten Tanah Datar mengingat minimnya Anggaran yang tersedia.

Disini dapat kita lihat bahwa peningkatan pemahaman nilai-nilai adat dan budaya ditengah masyarakat sehingga kesenian tradisional yang sesuai adat dan budaya dapat berkembang namun masih perlu pembinaan untuk dapat memasyarakatkan adat dan budaya yang dikenal dengan ABS-SBK ( Adat Basandi Sarak-Sarak Basandi Kitabullah) dan sangat memerlukan dukungan dana (Anggaran) untuk pelaksanaannya.

Sasaran 3 : Berkurangnya Kenakalan remaja dan perbuatan maksiat.

| NO                            | Indikator Kinerja                                      | Tahun 2016       |                  |     | Tahun 2017       |                  |     | Tahun 2018       |                  |     | Target                    | %   |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------|------------------|-----|------------------|------------------|-----|------------------|------------------|-----|---------------------------|-----|
|                               |                                                        | Target           | Realisasi        | %   | Target           | Realisasi        | %   | Target           | Realisasi        | %   | Tahun 2021(Akhir Renstra) |     |
| 1                             | Jumlah Minotoring, evaluasi dan pelaporan              | 5 Ngr<br>24 Kali | 5 Ngr<br>24 kali | 100 | 5 Ngr<br>24 kali | 5 Ngr<br>24 kali | 100 | 5 Ngr<br>24 kali | 5 Ngr<br>24 kali | 100 | 5 Ngr<br>24 kali          | 100 |
| 2                             | Jumlah pembinaan keamanan yang dilakukan di masyarakat | 5 Ngr<br>48 kali | 5 Ngr<br>48 kali | 100 | 5 Ngr<br>48 kali | 5 Ngr<br>48 kali | 100 | 5 Ngr<br>48 kali | 5 Ngr<br>48 kali | 100 | 5 Ngr<br>48 kali          | 100 |
| 3                             | Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina               | 17<br>Sklh       | 17<br>Sklh       | 100 | 17<br>Sklh       | 17<br>Sklh       | 100 | 17<br>Sklh       | 17<br>Sklh       | 100 | 17<br>Sklh                | 100 |
| Rata- rata capaian tahun 2018 |                                                        |                  |                  |     |                  |                  |     | 17<br>Sklh       | 17<br>Sklh       | 100 | 17<br>Sklh                | 100 |

Tabel 8 : Analisis Capaian Kinerja - Sasaran (3)

Pembinaan yang dilakukan dengan berulang kali dapat meningkatnya kesadaran para generasi muda untuk melanjutkan pendidikan sehingga bisa berperilaku baik dan juga para pemuda yang menyadari arti rasa aman dan nyaman ditengah masyarakat, sehingga kenakalan remaja dan maksiat berkurang dengan sendirinya.

Namun demikian masih ada juga para generasi muda, remaja dan pelajar yang melakukan perbuatan-perbuatan salah dan maksiat, yang harus kita berikan pembinaan sehingga rasa aman dan nyaman ditengah-tengah masyarakat benar-benar tercipta.

Sasaran 4 : Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan

| NO                           | Indikator Kinerja                   | Tahun 2016 |            |     | Tahun 2017 |            |     | Tahun 2018 |            |     | Target                    | %   |
|------------------------------|-------------------------------------|------------|------------|-----|------------|------------|-----|------------|------------|-----|---------------------------|-----|
|                              |                                     | Target     | Realisasi  | %   | Target     | Realisasi  | %   | Target     | Realisasi  | %   | Tahun 2021(Akhir Renstra) |     |
| 1                            | Jumlah kelompok pemuda yang di bina | 5 klp Orgs | 5 klp Orgs | 100 | 5 klp Orgs | 5 klp Orgs | 100 | 5 klp Orgs | 5 klp Orgs | 100 | 5 klp Orgs                | 100 |
| Rata-rata capaian tahun 2018 |                                     |            |            |     |            |            |     | 5 klp Orgs | 5 klp Orgs | 100 | 5 klp Orgs                | 100 |

Tabel 9 : Analisis Capaian Kinerja - Sasaran (4)

Dari pembinaan yang dilakukan dapat dilihat hasil yang diperoleh seperti tumbuhnya berbagai organisasi pemuda di Nagari-nagari dan jorong dengan kegiatan yang positif, contoh organisasi Karang Taruna, kelompok randai dan lain –lainnya.

Sasaran 5 : Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang - undangan

| N<br>o.                             | Indikator Kinerja                                 | Tahun 2016 |               |     | Tahun 2017 |               |     | Tahun 2018 |               |     | Target<br>Tahun<br>2021<br>(Akhir<br>Renstra) | % |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------|------------|---------------|-----|------------|---------------|-----|------------|---------------|-----|-----------------------------------------------|---|
|                                     |                                                   | Target     | Realis<br>asi | %   | Target     | Realis<br>asi | %   | Target     | Realis<br>asi | %   |                                               |   |
| 1.                                  | Jumlah Nagari Binaan Sadar Hukum                  | 5 Ngr      | 5 Ngr         | 100 | 5 Ngr      | 5 Ngr         | 100 | 5 Ngr      | 5 Ngr         | 100 | 5 Ngr                                         |   |
| 2.                                  | Jumlah Kelompok Organisasi Masyarakat yang dibina | 5 Klp      | 5 Klp         | 100 | 5 klp      | 5 klp         | 100 | 5 Ngr      | 5 Ngr         | 100 | 5 Ngr                                         |   |
| <b>Rata-Rata capaian tahun 2018</b> |                                                   |            |               |     |            |               |     |            |               |     |                                               |   |

Tabel 10 : Analisis Capaian Kinerja - Sasaran (5)

Pembinaan Nagari Sadar Hukum di lakukan untuk 5 ( lima ) Nagari, tetapi yang telah ditetapkan sebagai Nagari Kadarkum adalah Nagari Labuah, namun demikian harapan kedepannya kelima nagari dalam kecamatan lima kaum dapat menjadi Nagari Kadarkum.

Sasaran 6 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

| N o.                         | Indikator Kinerja                                                                | Tahun 2016    |               |     | Tahun 2017    |                |     | Tahun 2018    |               |      | Target Tahun 2021(Akhir Renstra) | % |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----|---------------|----------------|-----|---------------|---------------|------|----------------------------------|---|
|                              |                                                                                  | Target        | Realisasi     | %   | Target        | Realisasi      | %   | Target        | Realisasi     | %    |                                  |   |
| 1.                           | Persentase masyarakat yang telah merekam Data E-KTP                              | 350 org       | 637 org       | 141 | 400 org       | 400 org        | 100 | 450 org       | 321 org       | 71,3 |                                  |   |
| 2.                           | Jumlah Nagari yang melaksanakan bulan bhakti goro,DAUN,DAKN dan Bulan Bakti goro | 5 Ngr         | 5 Ngr         | 100 | 5 Ngr         | 5 Ngr          | 100 | 5 Ngr         | 5 Ngr         | 100  | 5 Ngr                            |   |
| 3.                           | Jumlah Musrenbang Des/Nagari yang dilaksanakan                                   | 5 Ngr         | 5 Ngr         | 100 | 5 Ngr         | 5 Ngr          | 100 | 5 Ngr         | 5 Ngr         | 100  | 5 Ngr                            |   |
| 4.                           | Jumlah Buku Kecamatan Dalam Angka                                                | 1 Buku        | 1 Buku        | 100 | 1 Buku        | 1 Buku         | 100 | 1 Buku        | 1 Buku        | 100  | 1 Buku                           |   |
| 5.                           | Jumlah Dokumen Keuangan (LAKIP, RENJA, RENSTRA,RKA/DPA)                          | 5 Dok/20 Buku | 5 Dok/20 Buku | 100 | 5 Dok/20 Buku | 5 Dok/20 Buku  | 100 | 5 Dok/20 Buku | 5 Dok/20 Buku | 100  | 5 Dok/20 Buku                    |   |
| 6.                           | Jumlah pendistribusian Raskin                                                    | 12 Bulan/kali | 12 Bulan/kali | 100 | 12 Bln /kali  | 12 Bulan /kali | 100 | 12 Bulan/kali | 12 bulan/kali | 100  | 12 bulan/kali                    |   |
| 7.                           | Jumlah PNS yang mengikuti Pendidikan                                             | 10 orang      |               |     | 10 orang      | 10 orang       | 100 | 10            | 10            | 100  | 10                               |   |
| Rata-rata capaian tahun 2018 |                                                                                  |               |               |     |               |                |     |               |               |      |                                  |   |

Tabel 11 : Analisis Capaian Kinerja - Sasaran (6)

Terlaksananya perekaman data e- KTP dengan baik, sehingga jumlah penduduk yang wajib KTP mempunyai data yang akurat.

Pelaksanaan pembangunan di masing-masing nagari berjalan dengan baik dan lancar juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun Nagari dapat

meningkatkan ekonomi keluarga miskin dan lancarnya tugas-tugas pemerintahan yang didukung dengan petunjuk- petunjuk teknis pelaksanaan tugas.

## B. REALISASI ANGGARAN

Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2018 Kecamatan Lima Kaum telah menganggarkan Belanja sebesar Rp. 2.116.173.000 dengan realisasi sebesar Rp. 2.005.167.586 atau 94,75 % dan rincian sebagai berikut:

| JENIS BELANJA                 | ANGGARAN 2018           | REALISASI               | %            |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| <b>Belanja Tidak Langsung</b> | <b>1.130.228.000,00</b> | <b>1.078.388.429,00</b> | <b>95,41</b> |
| Belanja Pegawai               | 1.130.228.000,00        | 1.078.388.429,00        | 95,41        |
| <b>Belanja Langsung</b>       | <b>985.945.500,00</b>   | <b>926.779.157,00</b>   | <b>89,03</b> |
| Belanja Pegawai               | 50.325.000,00           | 49.745.000              | 99,96        |
| Belanja Barang & Jasa         | 690.542.500,00          | 637.756.157             | 87,85        |
| Belanja Modal                 | 245.078.000,00          | 239.278.000             | 96,29        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>2.116.173.000,00</b> | <b>2.005.167.586,00</b> | <b>94,75</b> |

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Kecamatan Lima Kaum ini menginformasikan program dan kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Akuntabilitas keuangan yang dipergunakan sebagai bahan pendukung capaian kinerja Kantor Camat Lima Kaum tahun 2018 disajikan menurut tujuan dan sasaran sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Akuntabilitas Keuangan untuk masing-masing sasaran diatas, disajikan dalam tabel berikut ini :

**CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2018**

| N<br>O | SASARAN<br>STRATEGIS                                                                  | INDIKATOR<br>KINERJA                                                                                                                                                  | TARGET                                          |                                         |                                                 |                                         |                                        | REALISASI                                       |                                         |                                                 |      |      | CAPAIAN ( % )                      |                                  |                                    |      |      | CAP.<br>SPM<br>NASI<br>ONA<br>L | KET.                                                                                    |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------|------|------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|------|------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|        |                                                                                       |                                                                                                                                                                       | 2016                                            | 2017                                    | 2018                                            | 2019                                    | 2020                                   | 2016                                            | 2017                                    | 2018                                            | 2019 | 2020 | 2016                               | 2017                             | 2018                               | 2019 | 2020 |                                 |                                                                                         |
| 1      | 2                                                                                     | 3                                                                                                                                                                     | 4                                               | 5                                       | 6                                               | 7                                       | 8                                      | 9                                               | 10                                      | 11                                              | 12   | 13   | 14                                 | 15                               | 16                                 | 17   | 18   | 19                              |                                                                                         |
| 1      | Meningkat<br>nya<br>pemahaman<br>dan<br>pengamalan<br>ajaran<br>Agama                 | 1.Persentase/ju<br>mlah<br>Masjid/Mushala<br>yang dikunjungi<br>dalam<br>pembinaan<br>keagamaan<br>2. Persentase/<br>jml cabang<br>lomba MTQ Tk.<br>Kab. Yang diikuti | 40<br>buah<br><br><br><br><br><br><br>12<br>cbg | 42<br>Buah<br><br><br><br><br><br><br>- | 45<br>buah<br><br><br><br><br><br><br>10<br>cbg | 47<br>buah<br><br><br><br><br><br><br>- | 50<br>buah<br><br><br><br><br><br><br> | 42<br>buah<br><br><br><br><br><br><br>12<br>cbg | 42<br>buah<br><br><br><br><br><br><br>- | 46<br>Buah<br><br><br><br><br><br><br>10<br>cbg |      |      | 105<br><br><br><br><br><br><br>100 | 100<br><br><br><br><br><br><br>- | 102<br><br><br><br><br><br><br>100 |      |      |                                 | MTQ<br>Tk.<br>Kab<br>1 X 2 thn<br>pada<br>tahun<br>2018<br>MTQ<br>Tk.Kab.               |
| 2      | Meningka<br>nya<br>pemahaman<br>dan<br>pengamalan<br>nlai-nilai<br>adat dan<br>budaya | Persentase/ jml.<br>Cabang lomba<br>yang diikuti<br>dalam kegiatan<br>pentas seni dan<br>budaya                                                                       | 5 cbg                                           | 8 cbg                                   | 10<br>cbg                                       | 10<br>cbg                               | 10<br>cbg                              | 4 cbg                                           | 0                                       | 2cbg                                            |      |      | 80                                 | -                                | 20                                 |      |      |                                 | Tidak<br>adanya<br>cabang<br>lomba yg<br>diselenng<br>arakan<br>pemda<br>Tanah<br>datar |



| 1 | 2                                                                                                                     | 3                                                                                                              | 4                            | 5                            | 6                            | 7                            | 8                            | 9                            | 10                           | 11                           | 12         | 13         | 14             | 15             | 16             | 17 | 18 | 19 | 20                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------|------------|----------------|----------------|----------------|----|----|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Berkurang<br>nya<br>kenakalan<br>remaja dan<br>perbuatan<br>maksiat                                                   | Jumlah<br>Monitoring,<br>evaluasi dan<br>pelaporan<br><br>2. jumlah<br>pembinaan<br>keamanan yang<br>dilakukan | 24<br>kali<br><br>48<br>kali | 24<br>Kali<br><br>48<br>kali | 24<br>Kali<br><br>48<br>kali | 24<br>Kali<br><br>48<br>kali | 24<br>Kali<br><br>48<br>kali | 24<br>kali<br><br>48<br>kali | 24<br>Kali<br><br>48<br>kali | 24<br>Kali<br><br>48<br>kali | -<br><br>- | -<br><br>- | 100<br><br>100 | 100<br><br>100 | 100<br><br>100 |    |    |    | Monev 2<br>kali sebln<br><br>2 kali<br>sebln                                               |
| 4 | Meningkatny<br>a partisipasi<br>pemuda<br>dalam<br>pembangu<br>nan                                                    | Jumlah<br>kelompok<br>pemuda yang<br>dibina                                                                    | 5 klp                        | 7 klp                        | 5 klp                        | 5 klp                        | 5 klp                        | 5 klp                        | 7 klp                        | 5 klp                        | -          | -          | 100            | 100            | 100            |    |    |    | 1 klp/<br>Nagari                                                                           |
| 5 | Meningkat<br>nya<br>kesadaran<br>masyarakat<br>terhadap<br>norma-<br>norma dan<br>peraturan<br>perundang-<br>undangan | 1.Jumlah Nagari<br>binaan sadar<br>hukum<br><br>2. Jumlah klp /<br>Organisasi<br>masyarakat                    | 5 Ngr<br><br>5 klp           | 5 Ngr<br><br>5 klp           | 5 Ngr<br><br>5 klp           | 5 Ngr<br><br>5 klp           | 5 Ngr<br><br>5 klp           | 5 Ngr<br><br>5 klp           | 5 Ngr<br><br>5 klp           | 5 Ngr<br><br>5 klp           | -<br><br>- | -<br><br>- | 100<br><br>100 | 100<br><br>100 | 100<br><br>100 |    |    |    | Nag. yg<br>dittp<br>kan sbg.<br>Nag. Kdar<br>kum<br>hanya 1<br>Nag. Lbh<br>1 klp<br>Nagari |

|   |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |             |             |             |  |  |             |             |             |  |  |        |     |      |  |  |  |  |
|---|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|--|--|-------------|-------------|-------------|--|--|--------|-----|------|--|--|--|--|
|   |                                 | yang dibina                                                                                                                                                                                                                                                                               |             |             |             |  |  |             |             |             |  |  |        |     |      |  |  |  |  |
| 6 | Meningkatnya kualitas pelayanan | 1. Persentase masyarakat yang telah merekam e-KTP<br>2. Jumlah Nagari yang melaksanakan bulan bhakti goro, DAUN, DAKN, dan Lomba Nagari<br>3. Jumlah Nagari yang melaksanakan Musrenbang<br>4. Jumlah buku Kecamatan dalam angka<br>5. Jumlah dokumen Lakip, Renja, Renstra, RKA, DPA dan | 350 org     | 400 org     | 450         |  |  | 637 org     | 400 org     | 321 org     |  |  | 141,56 | 100 | 71,3 |  |  |  |  |
|   |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 5 Nag       | 5 Nag       | 5 Nag       |  |  | 5 Nag       | 5 Nag       | 5 Nag       |  |  | 100    | 100 | 100  |  |  |  |  |
|   |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 5 Nag       | 5 Nag       | 5 Nag       |  |  | 5 Nag       | 5 Nag       | 5 Nag       |  |  | 100    | 100 | 100  |  |  |  |  |
|   |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1 buku      | 1 buku      | 1 Buku      |  |  | 1 buku      | 1 buku      | 1 Buku      |  |  | 100    | 100 | 100  |  |  |  |  |
|   |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 5 dok/20 bh | 5 dok/20 bh | 5 Dok/20 bh |  |  | 5 dok/20 bh | 5 dok/20 bh | 5 Dok/20 Bh |  |  | 100    | 100 | 100  |  |  |  |  |

|  |  |                                          |              |              |              |  |  |              |              |              |  |  |     |     |     |  |  |  |  |
|--|--|------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--|--|--------------|--------------|--------------|--|--|-----|-----|-----|--|--|--|--|
|  |  | DPPA                                     | buku         | buku         | Buku         |  |  | buku         | buku         |              |  |  |     |     |     |  |  |  |  |
|  |  | 6 Jumlah pendistribusian raskin          | 12 bln/ kali | 12 bln/ kali | 12 Bln/ Kali |  |  | 12 bln/ kali | 12 bln/ kali | 12 Bln/ Kali |  |  | 100 | 100 | 100 |  |  |  |  |
|  |  | 7. Jumlah PNS. Yang mengikuti pendidikan | 10 org       | 10 org       | 10 org       |  |  | 10 Org       | 10 Org       | 10 Org       |  |  | 100 | 100 | 100 |  |  |  |  |
|  |  |                                          |              | -            |              |  |  | -            | -            |              |  |  |     |     |     |  |  |  |  |

CAMAT LIMA KAUM

**AFRIZAL, SE**  
NIP.19670330 198903 1 005

|    | Sasaran                                                                                 | Program/Kegiatan                                                                                                      | Jumlah Anggaran Awal RPJD (2016) | Pagu Anggaran (Rp) |            | Realisasi (Rp) |            | Capaian (%) |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------|------------|----------------|------------|-------------|-------|
|    |                                                                                         |                                                                                                                       |                                  | 2017               | 2018       | 2017           | 2018       | 2017        | 2018  |
| 1. | Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran Agama                                      | Pengembangan Wawasan dan Kebangsaan /Peningkatan Toleransi dan Kerukunan dalam Kehidupan Beragama                     |                                  | 52.891.000         | 88.243.500 | 45.891.450     | 82.593.300 | 86,77       | 93,60 |
| 2. | Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Adat dan Budaya                       | Pengelolaan keragaman budaya/fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah                                        |                                  | 19.970.000         | 16.428.700 | 10.519.000     | 6.370.000  | 52,67       | 38,77 |
| 3. | Berkurangnya Kenakan Remaja dan Perbuatan Maksiat                                       | Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan/Pengendalian Keamanan Lingkungan                                       |                                  | 9.000.000          | 14.000.000 | 8.955.000      | 12.432.500 | 99,5        | 88,80 |
| 4. | Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan                                       | Peningkatan Peran Serta Kepamudaaan/Pembinaan Organisasi Kepemudaaan                                                  |                                  | 49.520.000         | 91.594.000 | 47.622.000     | 89.897.100 | 96,17       | 98,15 |
| 5. | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Norma-norma dan Peraturan Perundang-undangan | 1. Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan/Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah |                                  | 13.500.000         | 10.970.000 | 13.468.400     | 10.682.100 | 99,77       | 97,38 |

|    |                                        |                                                                                                                                   |  |                   |                   |                   |                   |              |       |
|----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------|-------|
| 6. | Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik | 2. Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan/Pemberdayaan Lembaga Organisasi Masyarakat Perdesaan                              |  | 60.710.000        | 39.131.100        | 53.047.400        | 38.846.500        | 87.38        | 99,27 |
|    |                                        | 1. Penataan Administrasi Kependudukan/Pengmban gan Data Base Kependudukan                                                         |  | 5.000.000         | 3.300.000         | 4.980.000         | 3.300.000         | 99.6         | 100   |
|    |                                        | 2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Nagari                                                                      |  | <b>19.000.000</b> | <b>23.880.000</b> | <b>18.909.400</b> | <b>23.735.000</b> | <b>99,52</b> | 99,40 |
|    |                                        | - Pembinaan Kelompok Masyakat Pembangunan Desa                                                                                    |  | 6.000.000         | 8.880.000         | 5.977.400         | 8.830.000         | 99,62        | 99,44 |
|    |                                        | - Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa                                                                                         |  | 10.000.000        | 12.500.000        | 9.934.200         | 12.415.000        | 99,34        | 99,32 |
|    |                                        | - Monitoring, evaluasi dan pelaporan                                                                                              |  | 3.000.000         | 2.500.000         | 2.950.000         | 2.490.000         | 98.33        | 99,60 |
|    |                                        | 3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan/Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi |  | 4.000.000         | 5.750.000         | 3.980.000         | 5.750.000         | 99,5         | 100   |
|    |                                        |                                                                                                                                   |  |                   |                   |                   |                   |              |       |

|  |  | Kinerja SKPD                                                                                    |  |            |            |            |            |       |       |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------|------------|------------|------------|-------|-------|
|  |  | 4. Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa/Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Raskin) |  | 15.458.000 | 10.346.000 | 13.342.000 | 5.432.000  | 86.31 | 52.50 |
|  |  | 5 Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur/pendidikan dan pelatihan formal                    |  | 12.500.000 | 13.000.000 | 4.917.000  | 12.483.000 | 39.34 | 96,02 |



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 merupakan Laporan Pertanggung jawaban serta evaluasi Kinerja setiap tahun yang harus disusun secara terpolo sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) yang telah disusun.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja ini mudah-mudahan langkah ke depan terarah dan terpolo, sehingga setiap kegiatan dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan secara Akuntabilitas.

Kesinambungan pembangunan khususnya di Bidang Pemerintahan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah Kecamatan, memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dengan persepsi yang sama, agar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini. Kecamatan Lima Kaum juga melibatkan unsur-unsur tokoh masyarakat, agar setiap kegiatan punya sosial kontrol.

Kecamatan Lima Kaum sebagai salah satu Kecamatan yang melakukan tugas pemerintah, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan akan berupaya seoptimal mungkin untuk mendukung terwujudnya Visi dan Misi Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar.



## **B. SARAN**

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Camat Lima Kaum ini, kami masih merasa terdapat banyaknya kekurangan dan kekilafan serta kesalahan yang seyogyanya kami sendiri tidak menyadari bahkan tidak mengetahui sama sekali, untuk itu kami merasa perlu adanya bimbingan, masukan dan saran dari pihak manapun terutama Koordinator Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Tanah Datar.

Adapun saran dan masukan itu sangat berguna bagi kami untuk pedoman Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Cama Lima Kaum yang lebih baik dan sempurna dimasa yang akan datang.

Perlu juga kami sampaikan disini, bahwa untuk lebih sempurnanya Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini kami menyarankan kepada Pemerintah Kabupaten untuk dapat mengadakan Study Banding ke Daerah yang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Daerah tersebut sudah baik dan dapat kita jadikan contoh dalam memberikan perubahan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Kabupaten Tanah Datar dimasa yang akan datang.

Lima Kaum, Januari 2019

**CAMAT LIMA KAUM**

**AFRIZAL, SE**

NIP. 19670330 198903 1 005